

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 8 Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 136 siswa. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu VIII-Excelen sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 19 perempuan dan VIII-A yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berupa Metode Cooperative Script kelas VIII-A dan tanpa diberikan perlakuan atau ceramah pada kelas VIII-*Excellen*.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memastikan ke MTs Negeri 8 Tulungagung bahwa boleh mengadakan penelitian di lembaga dengan meminta izin secara lisan, setelah itu peneliti meminta surat izin kepada lembaga IAIN Tulungagung untuk diberika surat penelitian.

Pada hari Rabu, tanggal 20 maret 2019 peneliti memberikan surat izin penelitian ke bagian administrasi sekolah. Peneliti juga melakukan koordinasi dengan guru pembimbing dan mendapatkan usulan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian dengan pertimbangan guru mata pelajaran. Kelas yang diberikan adalah kelas VIII Exc dan kelas VIII A. Kelas yang diberikan disesuaikan dengan tujuan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Kemudian peneliti dan guru pembimbing menentukan waktu penelitian yang akan digunakan peneliti. Setalah waktu penelitian dan materi sudah jelas, peneliti kemudian membuat Instrumen penelitian seperti Rencana

Pelaksanaan Penelitian (RPP), Uji validitas soal-soal untuk hasil belajar dan angket motivasi belajar untuk dikonsultasikan ke guru pembimbing.

Pada tanggal 02 April 2019, peneliti melakukan pengujian soal kepada kelas VIII B untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal tersebut. Soal tersebut berjumlah 20 pilihan ganda dan 4 uraian, setelah melakukan pengujian selanjutnya peneliti menguji perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16 For windows* .

Pengujian menggunakan uji satu sisi dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  ( uji 1 sisi dengan sig 0,05 ) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  ( uji 1 sisi dengan sig 0,05 ) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi terhadap skor total ( dinyatakan tidak valid ).

Hasil dari perhitungan tersebut ada 16 soal pilihan ganda dan 3 Soal uraian yang valid, 4 soal pilihan ganda dan 1 soal Uraian yang tidak valid. Data perhitungan yang lengkap dapat dilihat pada lampiran. Setelah pengujian validitas selesai kemudian peneliti mengukur Reliabilitasnya dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian adalah perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% . Apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel

dan alpha hitung bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliable. Data hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 uji reliabilitas butir soal**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	16

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$  0,834 dan  $r_{tabel}$  0,388. Data perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 april 2019 sampai dengan 15 april 2019. Penelitian berjalan sesuai dengan RPP yang telah peneliti buat sebagaimana terlampir. Pada tatap muka pertama dan kedua, peneliti pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Cooperative script* dan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Pada tatap muka ketiga peneliti melakukan evaluasi tes hasil belajar dan pengisian instrument angket. Pemberian tes ini bertujuan memperoleh data tentang hasil belajar IPS peserta didik pada kelas yang diberikan perlakuan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas eksperimen dan yang diberikan perlakuan metode ceramah pada kelas kontrol. Tes yang diberikan yaitu berbentuk tes pilhan ganda dan uraian. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu yang pertama adalah metode tes, metode tes inilah yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang telah diberikan. Tes yang digunakan peneliti disini adalah tes hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTs Negeri 8 Tulungagung dengan materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Berkaitan dengan metode tes, peneliti memberikan tes pilihan ganda sebanyak 16 soal dan 3 soal uraian. Adapun soal tes tersebut sebagaimana terlampir. Soal tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Yang kedua yaitu metode angket, peneliti memberikan 22 pernyataan. Adapun pernyataan tersebut terlampir. Pernyataan tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Yang ketiga yaitu dokumentasi dimana peneliti memperoleh data langsung mengenai keadaan guru dan siswa pada sekolah tempat penelitian, data nilai-nilai siswa yang dibutuhkan oleh peneliti, serta foto-foto yang mendukung dalam penelitian. Sebelum melakukan tes hasil belajar kedua kelas tersebut diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas itu homogen apa tidak. Untuk uji homogen peneliti menggunakan nilai rata-rata harian dari guru mata pelajaran. Daftar nilai rata-rata ulangan sebagaimana terlampir.

## B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Homogenitas Sampel Penelitian

Uji Homogenitas dimaksud untuk menguji apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ulangan harian materi sebelumnya. Uji homogenitas untuk menentukan sampel penelitian dilakukan dengan bantuan *spss 16.0 for windows*. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka distribusi dikatakan homogen. Sedangkan jika jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen. Data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 4.2 Uji homogenitas kemampuan awal peserata didik**

Test of Homogeneity of Variances			
hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.546	1	51	.463

Berdasarkan tabel diatas diperoleh signifikasi 0,463 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel penelitian homogen. Jadi kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang homogen maka dapat dilakukan suatu penelitian.

### 2. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalita data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan

normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal.

Berikut hasil uji *t test* yang dilakukan peneliti.

1) Uji Normalitas Data Hasil belajar

**Tabel 4.3 uji normalitas hasil belajar IPS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		hasil belajar kelas eksperimen	hasil belajar kelas kontrol
N		26	27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	85.92	79.19
	Std. Deviation	7.188	6.822
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.130
	Positive	.080	.110
	Negative	-.114	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.580	.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890	.750

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa distribusi normal karena memiliki signifikansi > 0,05.

2) Uji Normalitas Data Angket

**Tabel 4.4 Uji Normalitas Angket Motivasi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		angket Motivasi kelas eksperimen	Angket Motivasi kelas kontrol
N		26	27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	66.77	57.59
	Std. Deviation	6.532	4.862
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.149
	Positive	.079	.108
	Negative	-.113	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.577	.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.893	.583

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa distribusi normal karena memiliki signifikansi  $> 0,05$ .

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data hasil *ost-test dan* hasil angket motivasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka ditribusi dikatakan tidak homogen.

1) Uji Homogenitas data *Post-test*

**Tabel 4.5 Uji Homogenitas Hasil belajar**

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.111	1	51	.741

Berdasarkan tabel di atas diperoleh signifikan 0,741 berarti data *post-test* homogen karena sig.  $> 0,05$ .

2) Uji Homogenitas data Angket Motivasi

**Tabel 4.6 Uji Homogenitas Angket Motivasi**

**Test of Homogeneity of Variances**

angket motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.083	1	51	.085

Berdasarkan tabel di atas diperoleh signifikan 0,085 berarti data *post-test* homogen karena  $\text{sig.} > 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu *Independent Sample t-test* untuk hipotesis 1 dan 2 dan Uji MANOVA untuk hipotesis 3. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

#### Hipotesis 1

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar IPS peserta didik

$H_1$  : ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar IPS peserta didik

#### Hipotesis 2

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap motivasi belajar IPS peserta didik.

$H_1$  : ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap motivasi belajar IPS peserta didik.

#### Hipotesis 3

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik.

$H_1$  : ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik.

Kriteria pengujian signifikan sebagai berikut:

Apabila sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Apabila sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS siswa, peneliti menggunakan teknik *t-test* sebanyak dua kali. Pertama *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar IPS siswa. Kedua *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap motivasi belajar IPS siswa.

1). Hasil pengujian hipotesis hasil belajar peserta didik

Hasil analisa uji t (*t-test*) hasil belajar dari tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi yang menunjukkan  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85,92 lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 79,19.

**Tabel 4.7 Uji *t test* hasil belajar**

		Group Statistics				
	kelas eksperimen, kelas kontrol	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2-tailed)
hasil belajar	kelas eksperimen	26	85.92	7.188	1.410	.001
	kelas kontrol	27	79.19	6.822	1.313	

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

2). Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar peserta didik

Hasil analisis uji t (*t-test*) motivasi belajar dari tabel dibawah ini dapat diketahui nilai signifikansinya 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 66,77 lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 57,59.

**Tabel 4.8 Uji t test angket motivasi**

Group Statistics						
	kelas eksperimen, kelas kontrol	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2-tailed)
angket motivasi	kelas eksperimen	26	66.77	6.532	1.281	.000
	kelas kontrol	27	57.59	4.862	.936	

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

3). Hasil pengujian hipotesis hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik

Tabel 4.9 Uji *Multivariate* hasil belajar dan motivasi

Multivariate Tests <sup>b</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	5.768E3 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	5.768E3 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000
	Hotelling's Trace	230.729	5.768E3 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000
	Roy's Largest Root	230.729	5.768E3 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.444	19.990 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000
	Wilks' Lambda	.556	19.990 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000
	Hotelling's Trace	.800	19.990 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000
	Roy's Largest Root	.800	19.990 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Hasil diatas menggunakan uji *Multivariate* dengan metode *cooperative script* sebagai variabel bebas sedangkan hasil belajar dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.